

**STUDI ANALISIS TERHADAP FATWA DSN-MUI NOMOR:77/DSN-
MUI/V/2010 TENTANG KEBOLEHAN JUAL-BELI EMAS SECARA
TIDAK TUNAI**

Skripsi

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Syariah



Oleh :

VIAN PRASETYO
NIM 082311072

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
IAIN WALISONGO SEMARANG**

2013

Drs. H. MUHYIDDIN, M.Ag
Jln. Kanguru III No.15 Semarang

DEDE RODIN, M.Ag
Lembur Sawah 26 RT 02/12 Cimahi 40533

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Vian Prasetyo

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara

Nama Vian prasetyo

Nomor Induk 082311072

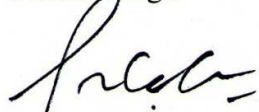
Judul Studi Analisis Terhadap Fatwa DSN-MUI Nomor
:77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Kebolehan Jual-
Beli Emas Secara Tidak Tunai

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP.19550228 1983031 003

Pembimbing II



Dele Rodin, M.Ag
NIP.19720416 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Prof.Dr. Hamka Km.2 Kampus 3 Ngalian Telp./ Fax (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Saudara : Vian Prasetyo
NIM : 082311072
Judul : Analisis Terhadap Fatwa DSN-MUI Nomor:77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Kebolehan Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik / cukup, pada tanggal :

26 Juni 2013

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1(S1) tahun akademik 2012/2013

Semarang, 10 Juli 2013

Ketua Sidang

Dr. H. Wahab Zaenuri, M. M
NIP.19690908 200003 1 001

Sekretaris Sidang

Dede Rodin, M. Ag
NIP.19720416 200112 1 002



Penguji I

Moh. Arifin, S. Ag., M. Hum
NIP. 1971102 199703 1 002

Penguji II

Moh. Khasan, M. Ag.
NIP. 19741212 200312 1 004

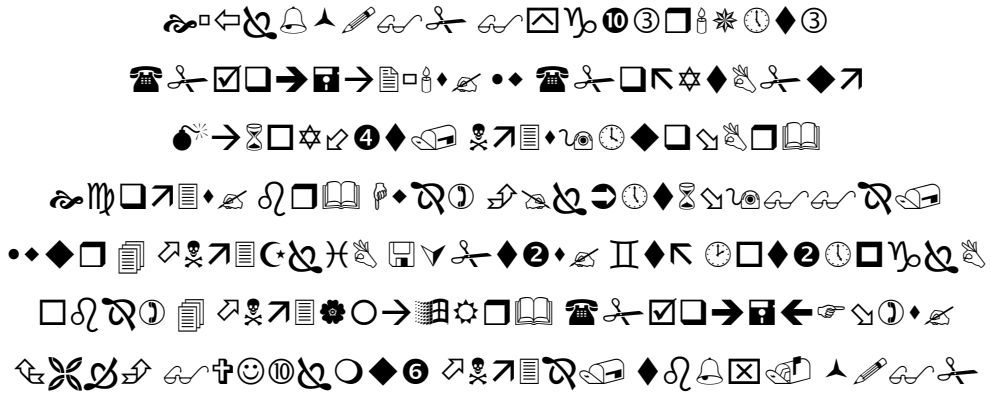
Pembimbing I

Drs. H: Muhviddin, M. Ag
NIP.19550228 1983031 003

Pembimbing II

Dede Rodin, M. Ag
NIP.19720416 200112 1 002

MOTTO



Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Qs. Al-Nisa' : 29)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah yang sederhana ini penulis persembahkan :

~ Islam Agamaku

~ Ayahanda Ary priyono dan Ibunda Ariyanti tercinta

~ Almamater Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

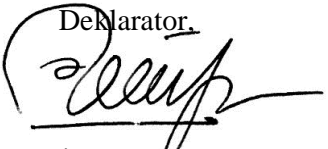
~ Para pembaca yang budiman

Harapan penyusun semoga buah karya yang sederhana ini mampu memberikan motivasi untuk langkah-langkah berikutnya dalam mengarungi bahtera kehidupan.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 24 Mei 2013

Deklarator.

Vian Prasetyo

ABSTRAK

DSN-MUI mengeluarkan fatwa tentang jual beli emas secara tidak tunai ini untuk menjawab pertanyaan tentang hukum apa yang melekat pada emas saat bertransaksin jual beli . dalil yang menjadi dasar adalah hadis Nabi Saw. dalam *ijma'* para ulama bahwasannya emas adalah termasuk kedalam barang ribawi akan tetapi fatwa no: 77/DSN-MUI/V/2010 menghukumi *mubah* jual beli tersebut. Maka secara otomatis fatwa tersebut bertentangan dengan dengan hadis Nabi Saw dan *ijma'* para ulama mazhab empat yang mengatakan bahwa jual beli emas dengan emas, perak dengan perak, serta emas dengan perak atau sebaliknya, mensyaratkan, antara lain, agar pertukaran itu dilakukan secara tunai; dan jika dilakukan secara tidak tunai, maka ulama sepakat bahwa pertukaran tersebut dinyatakan sebagai transaksi riba; sehingga emas dan perak dalam pandangan ulama dikenal sebagai *amwal ribawiyah* (barang ribawi).

Dari latar belakang di atas, penulis akan menganalisa fatwa DSN-MUI tersebut dengan dua pokok permasalahan, yaitu apa alasan diperbolehkannya jual beli emas secara tidak tunai menurut fatwa DSN-MUI Nomor:77/DSN-MUI/V/2010 dan bagaimana relevansi fatwa tersebut dengan pendapat para ulama mazhab

Untuk menjawab permasalahan di atas penulis menggunakan Jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu membaca atau meneliti buku-buku yang menurut uraian berkenaan dengan kepustakaan. Sumber data, baik data primer maupun data sekunder diperoleh dengan metode dokumentasi. Kemudian data yang sudah ada dianalisa dengan metode komparatif Metode komparatif ini digunakan untuk membandingkan fatwa DSN/MUI No.77/DSN-MUI/V/2010 tentang kebolehan jual-beli emas secara tidak tunai dengan pendapat ulama madzhab dan melihat relevansi fatwa tersebut dengan pendapat ulama madzhab.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa: Pertama, alasan DSN-MUI melalui fatwa No.77/DSN-MUI/V/2010 membolehkan jual beli emas secara tangguh DSN-MUI menafsirkan hadis Nabi Saw tata cara penjualan / tukar menukarnya adalah secara kontekstual ini menjadikan hasil dari istinbath mereka dalam jual beli emas secara tidak tunai dihukumi *mubah* . Kedua, relevansi fatwa DSN-MUI relevan dengan ulama mazhab yang membolehkan jual beli emas secara tidak tunai, yaitu pendapat Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qayyim dengan ketentuan emas sudah tidak lagi menjadi alat tukar atau dapat dengan tangguh pada pembayaran jasa pembuatannya .

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, kami memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, ampunan-Nya dan perlindungan dari kejelekan diri-diri kita serta kejelekan amalan-amalan kita, barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah SWT maka tidak akan ada yang mampu menyesatkannya, dan barangsiapa Allah SWT sesatkan maka tidak akan ada yang mampu memberinya petunjuk.

Amma ba'du:

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H. Muhyiddin, M.Ag selaku dosen pembimbing I, serta Bapak Dede Rodin, M.Ag, selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ary priyono dan Ibu Ariyanti tercinta atas segala kasih sayang, do'a, pengorbanan dan kesabarannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua keluargaku yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku di kampus yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan bantuan, semangat dan yang selalu menemani disaat sedih dan senang.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu selama penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus dan iringan do'a, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan 'inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan, untuk itu penulis memohon kepada para pembaca untuk menginsafi dan memberikan saran-saran yang bersifat membangun agar menjadi pertimbangan-pertimbangan dalam penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan tulisan yang telah tersusun dengan sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi umat Islam pada umumnya. Kepada Allah SWT penulis memohon semoga apa yang menjadi harapan penulis terkabulkan. Amiin.

Semarang, 04 Juni 2013

Penulis

Vian Prasetyo

082311072

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Deklarasi	vi
Halaman Abstraksi	vii
Halaman Kata Pengantar	viii
Halaman Daftar Isi	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II : KONSEP JUAL BELI EMAS DALAM ISLAM	
A. Definisi Jual Beli	
1. Pengertian Jual Beli.....	15
2. Hukum Jual Beli.....	16
3. Rukun Jual Beli	17
4. Hikmah Jual Beli.....	19
B. Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai	

1. Hukum Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai	20
2. Pandangan Ulama Mazhab Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai.....	22
BAB III : FATWA DSN-MUINOMOR:77/DSN-MUI/V/2010 TENTANG KEBOLEHAN JUAL-BELI EMAS SECARATIDAK TUNAI	
A. Profil Dewan Syari'ah Nasional majelis ulama indonesia (DSN_MUI).....	28
B. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor:77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Kebolehan Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai.....	32
C. Metode Istinbath Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor:77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Kebolehan Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai	37
BAB IV : ANALISIS FATWA DSN-MUI TENTANG JUALBELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI	
A. Analisis Kebolehan Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai Menurut Fatwa DSN-MUI Nomor:77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Kebolehan Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai.....	42
B. Analisis Relevansi Fatwa DSN_MUI Nomor:77/DSN-MUI/V/2010 Dengan Pendapat Para Ulama Mazhab.....	49
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
C. Penutup.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	